

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS  
PASAR, DAN EFISIENSI TERHADAP ROA  
PADA BANK PEMERINTAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**WIDYA RIZKY APRISKA DEWI  
2013210814**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

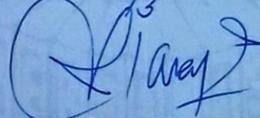
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Widya Rizky Apriska Dewi  
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 06 April 1995  
N.I.M : 2013210814  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas  
Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank  
Pemerintah.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

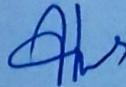
Tanggal : 16/10/2017



**Dr. Dra. Ec. Sri Haryati, M.M.**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal : 17/10/2017



**Dr. Muazaroh, SE., M.T.**

# PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS PASAR, DAN EFISIENSI TERHADAP ROA PADA BANK PEMERINTAH

**Widya Rizky Apriska Dewi**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [widyarizkya@gmail.com](mailto:widyarizkya@gmail.com)

**Sri Haryati**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [haryati@perbanas.ac.id](mailto:haryati@perbanas.ac.id)  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## ABSTRACT

*Banks are the financial institutions that have functions as the financial intermediary. This research aims to analyze whether independent variables simultaneously and partially have significant influence toward dependent variable. Independent variables are LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, and FBIR. Dependent variable is ROA. The method of sampling is purposive sampling. Samples in research are Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, and Bank Negara Indonesia. It uses secondary data and data collecting method in this research uses documentation method. The data are taken from published financial report of Government Banks begun from first quarter of year 2011 until second quarter of year 2016. The technique of data analysis uses multiple linier regression analysis. The result of the research showed that LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, and FBIR simultaneously have significant influence toward ROA. In addition, LAR, and IPR partially have positive significant influence toward ROA. BOPO partially have negative significant influence toward ROA. But the other hand, APB, and IRR partially have positive insignificant influence toward ROA. LDR, NPL, PDN, and FBIR partially have negative insignificant influence toward ROA. And the last result, the dominant variable which influencing ROA is BOPO.*

*Keywords : Liquidity, Asset Quality, Sensitivity To Market, Efficiency, and Profitability.*

## PENDAHULUAN

Menurut UU no. 10 tahun 1998 tentang perbankan Indonesia menjelaskan bahwa, “Bank merupakan lembaga yang bergerak di bidang keuangan yang artinya yakni badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*defisit*)

dalam bentuk kredit ataupun lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”, dengan kata lain bank memiliki fungsi sebagai “*financial intermediary*” dalam menjalankan kegiatannya. Tujuan utama bank pada umumnya adalah untuk meningkatkan laba atau mendapat profitabilitas secara maksimal dalam menjalankan kegiatannya. Tingkat perolehan keuntungan bank bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas yang

salah satunya yakni *Return On Assets* (ROA).

Menurut Kasmir (2012 : 327), “ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank”, apabila ROA meningkat maka nantinya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank tersebut. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. ROA suatu bank seharusnya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dan tidak mengalami penurunan, namun hal ini tidak terjadi pada Bank Pemerintah yang ditunjukkan dalam Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 mengenai laporan keuangan publikasi bank yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan

(OJK), dapat diketahui bahwa secara rata-rata ROA pada seluruh Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 cenderung mengalami penurunan, yang mana hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya rata-rata tren pada Bank Pemerintah memiliki nilai negatif yakni sebesar -0,19.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah ROA pada Bank Pemerintah dalam periode lima tahun terakhir, sehingga masalah tersebut yang melatar belakangi untuk dilakukannya penelitian mengenai ROA pada Bank Pemerintah dan mengaitkannya dengan faktor – faktor yang mempengaruhi, seperti aspek kinerja keuangan bank diantaranya yakni likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, dan efisiensi.

**Tabel 1**  
**PERKEMBANGAN ROA (RETURN ON ASSET) PADA BANK**  
**PEMERINTAH TAHUN 2011 - TAHUN 2016**  
**(dalam presentase)**

No.	Nama Bank	2011	2012	Tren	2013	Tren	2014	Tren	2015	Tren	2016*	Tren	Rata-Rata Tren
1	Bank Mandiri	3,37	3,55	0,18	3,66	0,11	3,57	-0,09	3,15	-0,42	2,15	-1,00	-0,24
2	Bank BNI	2,94	2,92	-0,02	3,36	-0,44	3,49	0,13	2,64	-0,85	2,16	-0,48	-0,16
3	Bank BRI	4,93	5,15	0,22	5,03	-0,12	4,73	-0,30	4,19	-0,54	3,68	-0,51	-0,25
4	Bank BTN	2,03	1,94	-0,09	1,79	-0,15	1,14	-0,65	1,61	0,47	1,54	-0,07	-0,10
	Rata -Rata	3,32	3,39	0,07	3,46	0,07	3,23	-0,23	2,90	-0,34	2,38	-0,52	-0,19

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), diolah.

Ket : (\*) Per Bulan Juni

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan dan parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah, selain itu juga untuk mengetahui di antara variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

## RERANGKA TEORISTIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

### Kinerja Keuangan Bank

Gambaran kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan publikasi yang tersaji dalam suatu periode, bahkan kondisi baik buruknya suatu bank akan dapat terlihat dalam laporan keuangan tersebut (Kasmir, 2012 : 310). Laporan keuangan suatu bank juga menggambarkan tentang posisi keuangan bank yakni seperti aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas pasar, efisiensi, serta profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 1 : LDR, LAR, IPR, APB,

NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

### **Aspek Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2012 : 327), “Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan”. Pengukuran profitabilitas suatu bank dapat menggunakan beberapa rasio yakni salah satunya seperti (Kasmir, 2012 : 327 - 331):

#### **Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan rasio yang dipergunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yakni seperti berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### **Aspek Likuiditas**

Menurut Veithzal Rivai (2013 : 482), “Likuiditas merupakan penilaian kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai yakni memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik setiap saat ataupun pada saat ditagih”, dengan kata lain mampu membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta tercukupinya permintaan kredit yang sudah diajukan. Pengukuran likuiditas suatu bank dapat menggunakan beberapa rasio yakni seperti (Veithzal Rivai, 2013 : 483 - 485) :

#### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

LDR merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur perbandingan antara jumlah pemberian kredit oleh bank dengan dana yang diterima bank dalam membayar penarikan dana kembali oleh deposannya dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung LDR yakni seperti berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yg Dibrkn}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

#### **Loan to Asset Ratio (LAR)**

LAR merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Rumus yang digunakan untuk menghitung LAR yakni seperti berikut :

$$LAR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yg Dibrkn}}{\text{Jumlah Asset}} \times 100\%$$

#### **Investing Policy Ratio (IPR)**

IPR merupakan rasio yang dipergunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan bank dalam melunasi kewajiban kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk menghitung IPR yakni seperti berikut :

$$IPR = \frac{\text{Surat - Surat Berharga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **Aspek Kualitas Aktiva**

Menurut Taswan (2012 : 60), “Kualitas Aktiva merupakan asset yang digunakan dalam memastikan asset yang dimiliki oleh bank tersebut serta adanya nilai rill dari asset itu sendiri”. Pengukuran kualitas aktiva suatu bank dapat menggunakan beberapa rasio yakni seperti (Taswan, 2012 : 61 - 62) :

#### **Aktiva Produktif Bermasalah (APB)**

Rasio APB merupakan aktiva produktif yang kualitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dari keseluruhan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Rumus yang digunakan untuk menghitung APB yakni seperti berikut :

$$APB = \frac{\text{Akt. Prod. Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

#### **Non Performing Loan (NPL)**

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang

diberikan. Rumus yang digunakan untuk menghitung NPL yakni seperti berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

#### **Aspek Sensitivitas pasar**

Menurut Veithzal Rivai (2013 : 485), “Sensitivitas pasar merupakan pengukuran kemampuan bank dalam menanggapi perubahan – perubahan pasar (nilai tukar) yang memiliki pengaruh pada tingkat profotabilitas suatu bank”. Pengukuran sensitivitas suatu bank dapat menggunakan beberapa rasio yakni seperti (Veithzal Rivai, 2013 : 27 & 156) :

#### **Posisi Devisa Netto (PDN)**

Rasio PDN secara keseluruhan merupakan penjumlahan absolut dari selisih bersih aktiva serta pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing yang ditambahkan dengan selisih bersih tagihan serta kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang dinyatakan dalam rupiah. Rumus yang digunakan untuk menghitung PDN yakni seperti berikut :

$$\text{PDN} = \frac{\text{(akt. valas} - \text{pass. valas)} + \text{selisih off balance sheet}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

#### **Interest Rate Risk (IRR)**

IRR adalah rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat sensitivitas bank terhadap perubahan suku bunga dan risiko tingkat suku bunga, dengan menunjukkan kemampuan bank dalam mengoperasikan dana hutang yang diterima dari nasabah baik dalam bentuk giro, deposito, dll. Rumus yang digunakan untuk menghitung IRR yakni seperti berikut :

$$\text{IRR} = \frac{\text{IRSA}}{\text{IRSL}} \times 100\%$$

#### **Aspek Efisiensi**

Menurut Martono (2013 : 86), “Efisiensi bank digunakan dalam mengukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah

menggunakan semua faktor produksinya secara efektif”. Pengukuran efisiensi suatu bank dapat menggunakan beberapa rasio yakni seperti (Martono, 2013 : 86 - 87) :

#### **Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO merupakan rasio yang dipergunakan untuk melakukan pengukuran tingkat efisiensi dan kemampuan manajemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung BOPO yakni seperti berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pend. Operasioanal}} \times 100\%$$

#### **Fee Based Income Ratio (FBIR)**

Rasio ini merupakan keuntungan yang didapatkan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa lainnya atau spread based (selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman). Rumus yang digunakan untuk menghitung FBIR yakni seperti berikut :

$$\text{FBIR} = \frac{\text{Pen. Opr. Ditr. Pen. Bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### **Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Tergantung**

##### **Pengaruh LDR terhadap ROA**

Pengaruh LDR terhadap ROA yakni positif. Pengaruh tersebut terjadi karena LDR meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan jumlah kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total dana pihak ketiga, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank dan ROA bank mengalami peningkatan, dengan kata lain LDR secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh LDR terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) yang menemukan bahwa LDR secara parsial

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 2 : LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

### **Pengaruh LAR terhadap ROA**

Pengaruh LAR terhadap ROA adalah positif. Pengaruh tersebut terjadi karena LAR meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan jumlah kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan jumlah asset, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan asset lebih besar dibandingkan peningkatan biaya asset, sehingga laba bank dan ROA bank mengalami peningkatan, dengan kata lain LAR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh LAR terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) yang menemukan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 3 : LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

### **Pengaruh IPR terhadap ROA**

Pengaruh IPR terhadap ROA adalah positif. Pengaruh tersebut terjadi karena IPR meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan surat-surat berharga yang dimiliki bank dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total dana pihak ketiga, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya, sehingga laba bank dan ROA bank mengalami peningkatan,

dengan kata lain IPR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh IPR terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) yang menemukan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 4 : IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

### **Pengaruh APB terhadap ROA**

Pengaruh APB terhadap ROA yakni negatif. Pengaruh tersebut terjadi karena APB meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total aktiva produktif, akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan untuk aktiva produktif bermasalah lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan yang diterima oleh bank, sehingga laba bank dan ROA bank mengalami penurunan, dengan kata lain APB secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh APB terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) yang menemukan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 5 : APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

### **Pengaruh NPL terhadap ROA**

Pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif. Pengaruh tersebut terjadi karena NPL meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan total kredit bermasalah

dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total kredit, akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan kredit bermasalah lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan bunga, sehingga laba bank dan ROA bank mengalami penurunan, dengan kata lain NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh NPL terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Dhita Widia (2013) yang menemukan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 6 : NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah

#### **Pengaruh PDN terhadap ROA**

Pengaruh PDN terhadap ROA adalah positif atau negatif. Pengaruh tersebut terjadi karena PDN meningkat, yang berarti telah terjadi peningkatan aktiva valas dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan passiva valas, apabila pada saat itu tingkat nilai tukar cenderung meningkat akibatnya terjadi peningkatan pendapatan valas lebih besar dibandingkan peningkatan biaya valas sehingga laba bank dan ROA bank mengalami peningkatan, apabila pada saat itu nilai tukar cenderung menurun akibatnya terjadi penurunan pendapatan valas lebih besar dibandingkan penurunan biaya valas sehingga laba bank dan ROA bank mengalami penurunan.

Pengaruh PDN terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) yang menemukan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini

adalah :

Hipotesis 7 : PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

#### **Pengaruh IRR terhadap ROA**

Pengaruh IRR terhadap ROA adalah positif atau negatif. Pengaruh tersebut terjadi karena IRR meningkat, yang berarti telah terjadi peningkatan IRSA dengan presentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan IRSL, apabila pada saat itu tingkat suku bunga cenderung meningkat akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga sehingga laba bank dan ROA bank mengalami peningkatan, apabila pada saat itu tingkat suku bunga cenderung menurun akibatnya terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan penurunan biaya bunga sehingga laba bank dan ROA bank mengalami penurunan.

Pengaruh IRR terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Dhita Widia (2013), dan Denty Kusumaningrum (2015) yang menemukan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, serta juga telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) yang menemukan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil dari ketiga penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 8 : IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

#### **Pengaruh BOPO terhadap ROA**

Pengaruh BOPO terhadap ROA yakni negatif. Pengaruh tersebut dapat terjadi karena BOPO meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan biaya (beban) operasional dengan presentase lebih besar

dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional, akibatnya laba bank dan ROA bank mengalami penurunan, dengan kata lain BOPO secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh BOPO terhadap ROA ini telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), Dhita Widia (2013), Denty Kusumaningrum (2015), dan Fitria (2016) yang menemukan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian - penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 9 : BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.

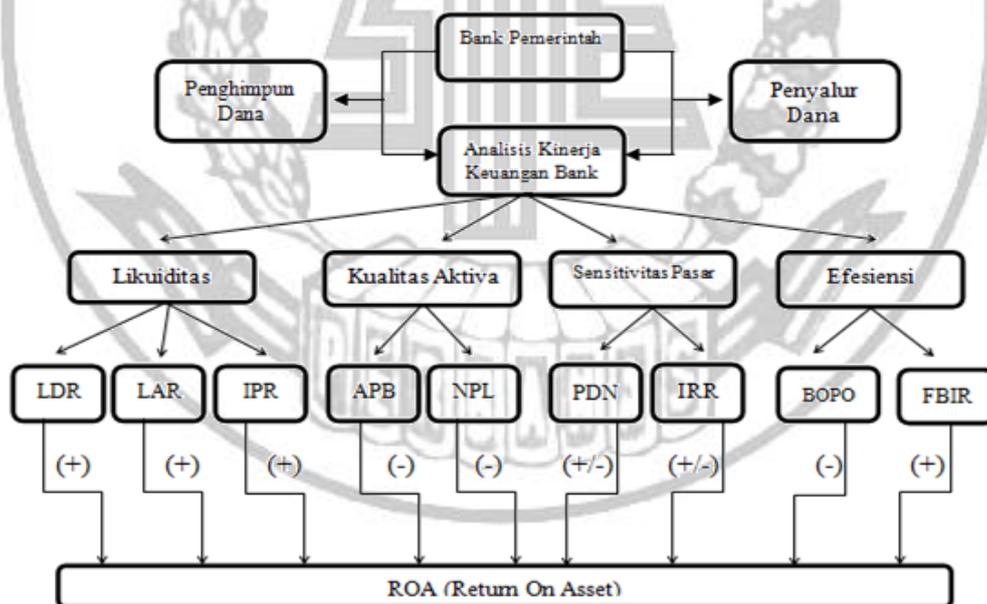
### Pengaruh FBIR terhadap ROA

Pengaruh FBIR terhadap ROA adalah

positif. Pengaruh tersebut terjadi karena FBIR meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan presentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional yang diterima oleh bank, akibatnya laba bank dan ROA bank mengalami peningkatan, dengan kata lain FBIR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh FBIR terhadap ROA telah dibuktikan didalam penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) yang menemukan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 10 : FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat ditunjukkan pada Gambar 1.

### METODE PENELITIAN

**Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 Bank Pemerintah. Pada penelitian ini dilakukanlah analisis pada beberapa populasi, karena tidak menggunakan seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Purposive sampling*. Menurut Syofian Siregar (2012 : 148), "*Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu".

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah yang memiliki total asset sebesar 500 - 900 Triliun pada periode triwulan II tahun 2016. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatlah tiga Bank Pemerintah yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia.

#### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data dengan jenis sekunder, yaitu data berupa laporan keuangan triwulan pada Bank Pemerintah mulai dari periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan II tahun 2016, yang kemudian dianalisis dan diolah untuk kebutuhan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode dokumentasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan Bank Pemerintah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yakni terdiri dari LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR serta variabel tergantung yakni ROA.

#### **Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

##### ***Return On Assets (ROA)***

ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang

dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

LDR adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Loan to Asset Ratio (LAR)***

LAR adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah asset yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Investing Policy Ratio (IPR)***

IPR adalah perbandingan antara surat – surat berharga dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Aktiva Produktif Bermasalah (APB)***

APB adalah perbandingan antara aktiva produktif bermasalah (kurang lancar, diragukan, macet) dengan total aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Non Performing Loan (NPL)***

NPL adalah perbandingan antara total kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan, macet) dengan total kredit yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Posisi Devisa Netto (PDN)***

PDN adalah perbandingan antara aktiva valas terhadap passiva valas, baik neraca maupun off balance sheet yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Interest Rate Risk (IRR)***

IRR adalah perbandingan antara IRSA (Interest Rate Sensitive Assets) dengan IRSL (Interest Rate Sensitive Liabilities) yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

##### ***Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)***

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dengan pendapatan operasional yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

### **Fee Based Income Ratio (FBIR)**

FBIR adalah perbandingan antara pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan pendapatan operasional yang dimiliki oleh Bank Pemerintah.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian ini khususnya mengenai variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian dan teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linier berganda dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **Analisis Regresi**

Menurut Imam Ghozali (2012 : 96), “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukurnya yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + e_i$$

## **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa selama periode penelitian rata – rata ROA Bank Pemerintah yakni sebesar 3,52 persen. Rata – rata LDR Bank Pemerintah yakni sebesar 83,53 persen. Rata – rata LAR Bank Pemerintah yakni sebesar 64,11 persen. Rata – rata IPR Bank Pemerintah yakni sebesar 22,22 persen. Rata – rata APB Bank Pemerintah yakni sebesar 1,92 persen. Rata – rata NPL Bank Pemerintah yakni sebesar 2,41 persen. Rata – rata PDN Bank Pemerintah yakni sebesar 2,95 persen. Rata – rata IRR Bank Pemerintah yakni sebesar 101,39 persen. Rata – Rata BOPO Bank Pemerintah yakni sebesar 67,61 persen. Rata – Rata FBIR Bank Pemerintah yakni sebesar 19,28 persen.

### **Hasil Analisis Dan Pembahasan**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dalam pengujian ini adalah model regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan diperoleh persamaan regresi seperti yang disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 2**  
**Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
ROA	66	3,5180	0,78681
LDR	66	83,5303	5,65071
LAR	66	64,1064	4,60013
IPR	66	22,2171	4,61006
APB	66	1,9161	0,53183
NPL	66	2,4117	0,71026
PDN	66	2,9526	1,97324
IRR	66	101,3891	3,48570
BOPO	66	67,6115	5,29318
FBIR	66	19,2844	5,71317

Konstanta ( $\alpha$ ) = 7,009, menunjukkan bahwa jika seluruh variabel yakni  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ,  $X_6$ ,  $X_7$ ,  $X_8$ , dan  $X_9$  (Variabel bebas = 0), maka nilai variabel tergantung ROA (Y) sebesar 7,009 persen.

LDR ( $\beta_1$ ) = - 0,110, menunjukkan bahwa jika  $X_1$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,110 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

LAR ( $\beta_2$ ) = 0,173, menunjukkan bahwa jika  $X_2$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,173 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

IPR ( $\beta_3$ ) = 0,056, menunjukkan bahwa jika  $X_3$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,056 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

APB ( $\beta_4$ ) = 0,603, menunjukkan bahwa jika  $X_4$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,603 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

NPL ( $\beta_5$ ) = - 0,336, menunjukkan bahwa jika  $X_5$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,336 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

PDN ( $\beta_6$ ) = - 0,023, menunjukkan bahwa jika  $X_6$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,023 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

IRR ( $\beta_7$ ) = 0,011, menunjukkan bahwa jika  $X_7$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan

mengakibatkan terjadinya peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,011 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

BOPO ( $\beta_8$ ) = - 0,100, menunjukkan bahwa jika  $X_8$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,100 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

FBIR ( $\beta_9$ ) = - 0,068, menunjukkan bahwa jika  $X_9$  mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,068 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, begitupun sebaliknya.

#### **Uji F (Uji Serempak)**

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.

Berdasarkan hasil SPSS yang disajikan dalam Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 83,757 > nilai F tabel = 2,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa seluruh variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tergantung (Y). Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama - sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian adalah sebesar 93,1 persen, namun sisanya sebesar 6,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian.

#### **Uji t (Uji Parsial)**

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni secara parsial terhadap variabel tergantung. Dengan

menggunakan perhitungan SPSS, diperoleh perhitungan uji t yang disajikan dalam Tabel 3.

Berdasarkan tabel 3, pada variabel LDR, secara parsial LDR memberikan kontribusi sebesar 28,40 persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -4,709$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} = 1,67252$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Pada variabel LAR, secara parsial LAR memberikan kontribusi sebesar 28,30

persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 4,697$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 1,67252$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

Pada variabel IPR, secara parsial IPR memberikan kontribusi sebesar 8,18 persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,234$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 1,67252$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Std. Error	t Hitung	t Tabel	R	R2	Sig.
X1 = LDR	-0,110	0,023	-4,709	1,67252	-0,533	0,28409	0,000
X2 = LAR	0,173	0,037	4,697	1,67252	0,532	0,28302	0,000
X3 = IPR	0,056	0,025	2,234	1,67252	0,286	0,0818	0,030
X4 = APB	0,603	0,394	1,529	-1,67252	0,200	0,04	0,132
X5 = NPL	-0,336	0,299	-1,123	-1,67252	-0,148	0,0219	0,266
X6 = PDN	-0,023	0,02	-1,122	$\pm 2,00324$	-0,148	0,0219	0,267
X7 = IRR	0,011	0,018	0,625	$\pm 2,00324$	0,083	0,00689	0,535
X8 = BOPO	-0,100	0,008	-12,753	-1,67252	-0,862	0,74304	0,000
X9 = FBIR	-0,068	0,009	-7,705	1,67252	-0,717	0,51409	0,000
Konstanta = 7,009				F-tabel = 2,05			
R = 0,965				F Hit = 83,757			
R Square = 0,931				Sig. F = 0,000			

signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

Pada variabel APB, secara parsial APB memberikan kontribusi sebesar 4,00 persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,529$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = -1,67252$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 5 dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Pada variabel NPL, secara parsial NPL memberikan kontribusi sebesar 2,19 persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -1,123$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = -1,67252$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan

terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 6 dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Pada variabel PDN, secara parsial PDN memberikan kontribusi sebesar 2,19 persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -1,122$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} = \pm 2,00324$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 7 dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Pada variabel IRR, secara parsial IRR memberikan kontribusi sebesar 0,68 persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 0,625$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} = \pm 2,00324$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 8 dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Pada variabel BOPO, secara parsial BOPO memberikan kontribusi sebesar 74,30 persen terhadap ROA serta dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -12,753$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} = -1,67252$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 9 dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

Pada variabel FBIR, secara parsial FBIR memberikan kontribusi sebesar 51,40 persen terhadap ROA dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -7,705$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} = 1,67252$ . Sehingga disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan adanya hal tersebut berarti bahwa variabel FBIR secara parsial mempunyai

pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka menunjukkan bahwa hipotesis 10 dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh LDR terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh LDR terhadap ROA adalah positif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR mempunyai koefisien negatif sebesar 0,110. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila LDR meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan jumlah kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total dana pihak ketiga, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank mengalami peningkatan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata - rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), Dhita Widia (2013), dan Denty Kusumaningrum (2015) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

### **Pengaruh LAR terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh LAR terhadap

ROA adalah positif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LAR mempunyai koefisien positif sebesar 0,173. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila LAR menurun yang berarti telah terjadi peningkatan jumlah kredit yang diberikan dengan presentase lebih kecil dibandingkan presentase peningkatan jumlah asset, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan asset lebih kecil dibandingkan peningkatan biaya asset, sehingga laba bank menurun dan ROA bank mengalami penurunan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata - rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), dan Denty Kusumaningrum (2015) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa LAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dhita Widia (2013), dan Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya karena penelitian tersebut tidak menggunakan variabel LAR dalam penelitiannya.

### **Pengaruh IPR terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh IPR terhadap ROA adalah positif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa IPR mempunyai koefisien positif sebesar 0,056. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila IPR menurun yang berarti telah terjadi peningkatan surat – surat berharga yang dimiliki bank dengan presentase lebih kecil dibandingkan presentase peningkatan total dana pihak ketiga, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga yang diterima bank lebih kecil dibandingkan peningkatan biaya yang dikeluarkan bank, sehingga laba bank menurun dan ROA bank mengalami penurunan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata - rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa IPR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), Dhita Widia (2013), dan Denty Kusumaningrum (2015) ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa IPR berpengaruh negatif terhadap ROA.

### **Pengaruh APB terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh APB terhadap ROA adalah negatif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa APB mempunyai koefisien positif sebesar 0,603. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila APB menurun yang berarti telah terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah dengan presentase lebih kecil dibandingkan presentase peningkatan total aktiva produktif, akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih kecil

dibandingkan peningkatan pendapatan bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank mengalami peningkatan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata-rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Dhita Widia (2013) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa APB berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), Denty Kusumaningrum (2015), dan Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa APB berpengaruh negatif terhadap ROA.

#### **Pengaruh NPL terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL mempunyai koefisien negatif sebesar 0,336. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila NPL meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan total kredit bermasalah bank dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total kredit, akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan bunga, sehingga laba bank menurun dan ROA bank mengalami penurunan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata-rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian

sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Dhita Widia (2013), dan Denty Kusumaningrum (2015) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), dan Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

#### **Pengaruh PDN terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh PDN terhadap ROA adalah bisa positif dan bisa negatif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PDN mempunyai koefisien negatif sebesar 0,023. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila PDN meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan aktiva valas lebih besar daripada peningkatan passiva valas, apabila dikaitkan dengan nilai tukar yang cenderung meningkat selama periode penelitian maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan biaya, sehingga laba bank menurun dan ROA bank mengalami penurunan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata-rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Denty Kusumaningrum (2015) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PDN berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), dan Dhita Widia (2013)

ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PDN berpengaruh positif terhadap ROA.

### **Pengaruh IRR terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh IRR terhadap ROA adalah bisa positif dan bisa negatif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa IRR mempunyai koefisien positif sebesar 0,011. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidasesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila IRR menurun yang berarti telah terjadi peningkatan IRSA (*Interest Rate Sensitive Asset*) dengan presentase lebih kecil dibandingkan presentase peningkatan IRSL (*Interest Rate Sensitive Liabilities*) dan apabila pada saat itu suku bunga turun, hal tersebut berakibat terjadinya peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank mengalami peningkatan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata - rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), Dhita Widia (2013), dan Denty Kusumaningrum (2015) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa IRR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa IRR berpengaruh negatif terhadap ROA.

### **Pengaruh BOPO terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh BOPO terhadap ROA adalah negatif, sedangkan

berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO mempunyai koefisien negatif sebesar 0,100. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila BOPO meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan biaya operasional dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan pendapatan operasional, sehingga laba bank menurun dan ROA bank mengalami penurunan. Selama periode penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata - rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), Dhita Widia (2013), Denty Kusumaningrum (2015), dan Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

### **Pengaruh FBIR terhadap ROA**

Menurut teori, pengaruh FBIR terhadap ROA adalah positif, sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa FBIR mempunyai koefisien negatif sebesar 0,068. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif terhadap ROA, sehingga dengan demikian penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila FBIR meningkat yang berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan pendapatan operasional, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank mengalami peningkatan. Selama periode

penelitian, ROA bank sampel penelitian mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dengan adanya rata - rata tren sebesar -0,06 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yakni yang dilakukan oleh Dhita Widia (2013), dan Fitria (2016) ternyata hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa FBIR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rommy Rifky Romadloni & Herizon (2015), Denty Kusumaningrum (2015), ternyata hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa FBIR berpengaruh positif terhadap ROA.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Secara umum, dapat ditarik kesimpulan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Adapun besarnya pengaruh variabel – variabel bebas tersebut secara simultan terhadap ROA adalah sebesar 93,1 persen.

Analisis statistik menunjukkan bahwa : LAR, dan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA adalah sebesar 28,30 persen, dan besarnya pengaruh IPR terhadap ROA adalah sebesar 8,18 persen.

BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA adalah sebesar 74,30 persen.

APB, dan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA adalah sebesar 4,00 persen, dan besarnya pengaruh IRR terhadap ROA

adalah sebesar 0,68 persen.

LDR, NPL, PDN, dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA adalah sebesar 28,40 persen, kemudian besarnya pengaruh NPL terhadap ROA adalah sebesar 2,19 persen, lalu besarnya pengaruh PDN terhadap ROA adalah sebesar 2,19 persen, serta besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA adalah sebesar 51,40 persen.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial maka dari variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang berpengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 adalah BOPO sebesar 74,30 persen.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya yakni seperti berikut (1) Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, hanya sembilan variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LDR, LAR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas Pasar (PDN, IRR), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR). (2) Objek penelitian ini terbatas, hanya pada Bank Pemerintah yang terpilih sebagai sampel penelitian yakni Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia. (3) Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, hanya 5,5 tahun yakni mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak bank anggota sampel penelitian yakni seperti berikut : (1) Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata LAR terendah yakni Bank Mandiri, agar lebih meningkatkan total aset yang dimiliki guna untuk memenuhi permintaan kreditnya demi menjaga likuiditas bank tersebut. (2) Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata IPR terendah

yakni Bank Rakyat Indonesia, untuk meningkatkan penempatan dana pada surat berharga lebih tinggi dari peningkatan dana pihak ketiga demi menjaga likuiditas bank. (3) Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata BOPO tertinggi yakni Bank Negara Indonesia, agar lebih mengefisienkan biaya operasionalnya dalam melakukan kegiatan operasional. (4) Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata ROA terendah yakni Bank Negara Indonesia, untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.

Bagi peneliti selanjutnya, yang mengambil tema sejenis sebaiknya (1) Cakupan periode penelitiannya ditambah agar lebih panjang, dan juga harus mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. (2) Menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang, agar nantinya mendapatkan hasil yang lebih baik, dan variatif. (3) Menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan oleh peneliti terdahulu sehingga hasil penelitiannya akan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2017. *Nilai Tukar*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 9 Januari 2017)
- \_\_\_\_\_. 2017. *Suku Bunga*. ([www.bi.go](http://www.bi.go), diakses tanggal tanggal 9 Januari 2017)
- Bank Mandiri. 2017. *Sejarah dan Visi Misi* ([www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id), diakses tanggal 2 Januari 2017)
- Bank Negara Indonesia. 2017. *Sejarah dan Visi Misi* ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id), diakses tanggal 2 Januari 2017)
- Bank Rakyat Indonesia. 2017. *Sejarah dan Visi Misi* ([www.bri.co.id](http://www.bri.co.id), diakses tanggal 2 Januari 2017)
- Denty Kusumaningrum. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada BUMN”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dhita Widia Safitry. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Fitria. 2016. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Laporan Publikasi Keuangan Perbankan*. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses tanggal 24 September 2016)
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank devisa yang *go public*”. *Journal of Business and Banking*. Volume 5, Number 1, (May - Oktober). Pp 131-148
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian*

- Public Relations dan Komunikasi.*  
Penerbit Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, alfabeta.* Bandung
- Syofian Siregar. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai. 2013. *Comercial Bank Management.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada



